

**Pengaruh Adopsi Teknologi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja
Pegawai pada Kondisi Pandemi COVID-19
di Bappeda Provinsi Jawa Barat**

Imam Agung Saputra

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri

Email: satria.priester@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adopsi teknologi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada kondisi Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bappeda Provinsi Jawa Barat dengan jumlah sampel sebanyak 70 sampel. Teknik sampling menggunakan teknik insidental. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi, lingkungan kerja dan kinerja pegawai berdasarkan persepsi pegawai di Bappeda Provinsi Jawa Barat sudah dirasakan baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adopsi teknologi dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada kondisi Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Bappeda Provinsi Jawa Barat untuk memberikan pelatihan-pelatihan secara rutin dan modul pembelajaran untuk setiap teknologi yang diadopsi oleh instansi.

Kata Kunci: Adopsi Teknologi, Lingkungan Kerja, Kinerja.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of technology adoption and work environment on employee performance during the Covid-19 Pandemic conditions at Bappeda of West Java Province. The method used in this research is descriptive and quantitative methods. The population in this study were all employees of the Bappeda of West Java Province with a total sample of 70 samples. Sampling technique using incidental technique. Data analysis used multiple linear regression analysis, hypothesis testing with t test and coefficient of determination. The results showed that the adoption of technology, work environment and employee performance based on the perception of employees in the Bappeda of West Java Province was felt to be good. The results of the hypothesis test show that the adoption of technology and the work environment has a positive effect on employee performance during the Covid-19 Pandemic conditions at the Bappeda of West Java Province. This research is expected to provide input for the Bappeda of West Java Province to provide regular training and learning modules for each technology adopted by the agency.

Keywords: Technology Adoption, Work Environment, Performance.

A. PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) menetapkan penyakit novel coronavirus sebagai Pandemi (Kemenkes, 2020). Covid-19 yang menular antar manusia melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin akhirnya menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Oleh karena itu, Pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam pencegahan penularan Pandemi Covid-19 di Indonesia diantaranya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), *physical distancing*, bekerja dan belajar dari rumah, serta protokol kesehatan.

Pemberlakuan kebijakan pemerintah dalam pencegahan penularan Covid-19 memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi terutama pada perusahaan atau organisasi, dimana organisasi harus melakukan penyesuaian terhadap kebijakan tersebut dengan melakukan pembatasan sistem kerja dan menerapkan standar protokol kesehatan. Kondisi tersebut menimbulkan implikasi pada perusahaan atau organisasi terutama kinerja perusahaan dan kinerja pegawai. Khusus untuk kinerja pegawai, dimana organisasi harus membatasi kegiatan pegawai di kantor, sehingga harus menerapkan penyesuaian sistem kerja pegawai dalam upaya pencegahan Covid-19.

Bappeda Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah telah melakukan upaya dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19. Hal tersebut didasarkan pada Surat Edaran Menteri PAN-RB Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah, Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi di Jawa Barat Nomor 860/30/BKD tanggal 16 Maret 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat terkait dengan pemberlakuan WFH di setiap instansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Bappeda Provinsi Jawa Barat menindaklanjuti kebijakan tersebut, dimana seluruh pegawai PNS dan Non PNS di lingkungan Bappeda

Provinsi Jawa Barat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kepala Bappeda Provinsi Jawa Barat menjalankan tugas kedinasan di kantor maupun di rumah/tempat tinggalnya masing-masing (*Flexible Working Arrangement/FWA*) dengan tetap melaporkan kinerja kepada pimpinan. Selain itu, setiap pegawai harus menerapkan protokol kesehatan ketika menjalankan tugas dan pekerjaan kedinasan.

Dalam suatu organisasi, kinerja pegawai menjadi salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan tujuan dan sasaran organisasi. Kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Sutrisno, 2016:172). Bappeda Provinsi Jawa Barat sebagai badan yang memberikan pelayanan publik terkait dengan perencanaan memiliki target indikator kinerja program yang harus dicapai setiap tahunnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Pandemi Covid-19 diantaranya adalah adopsi teknologi. Perkembangan teknologi di bidang teknologi komunikasi dan informasi memicu perubahan besar dalam digitalisasi teknologi dalam tatanan ekonomi, sosial dan budaya. Instansi pemerintah memanfaatkan teknologi dengan melakukan adopsi teknologi untuk mengoptimalkan kinerjanya agar mampu mendukung tugas dan fungsi instansi serta memberikan pelayanan yang prima.

Kinerja pegawai selama Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat juga mempengaruhi lingkungan kerja pegawai, dimana terdapat beberapa perubahan lingkungan kerja agar sesuai dengan standar protokol kesehatan. Kantor adalah salah satu tempat yang sangat efektif untuk bekerja, karena semua pegawai akan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga lingkungan kerja di kantor akan memberikan kenyamanan dan kelancaran dalam bekerja. Mungkasa (2020) mengemukakan terdapat permasalahan WFH khususnya pada lingkungan kerja di rumah diantaranya tidak tersedia atau kualitas internet kurang memadai, perangkat tidak lengkap atau kurang dukungan teknis, bertambahnya biaya rumah tangga baik listrik, pulsa, dan lainnya, serta tidak tersedianya cukup ruang, serta suasana yang mendukung untuk bekerja di rumah.

Penelitian yang dilakukan oleh Riyadhhi dan Prasetio (2018) menyimpulkan bahwa adopsi teknologi berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja

karyawan. Berbeda dengan penelitian Prassida dan Subriadi (2015) menyimpulkan bahwa implementasi adopsi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja. Adapun untuk lingkungan kerja berdasarkan hasil penelitian Syafrina dan Manik (2018) menyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan Ahmad (2019) menyimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini unit analisis adalah pegawai Bappeda Provinsi Jawa Barat yang meliputi PNS dan Non PNS, sehingga dapat diketahui pengaruh adopsi teknologi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada kondisi Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bappeda Provinsi Jawa Barat meliputi PNS dan Non PNS yang berdasarkan data Kepegawaian Bappeda Provinsi Jawa Barat tercatat sebanyak 235 pegawai dengan sampel sebanyak 70 sampel. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan sampling insidental. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi dan studi kepustakaan. Pengujian kualitas instrumen pengukuran dengan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), model regresi linier berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dalam penelitian ini adalah adopsi teknologi di Bappeda Provinsi Jawa Barat sudah baik dan mampu diterapkan dengan optimal dalam mendukung pekerjaan, dimana rata-rata skor 4,03 yang termasuk kategori baik. Untuk pernyataan dengan skor tertinggi adalah keamanan dalam akses teknologi, kemudahan kerja dengan teknologi, dorongan pimpinan memanfaatkan teknologi untuk pekerjaan. Sedangkan pernyataan dengan skor terendah adalah percobaan

adopsi teknologi lain dalam memudahkan pekerjaan, eksperimen terhadap fitur teknologi dan teknologi yang belum *user friendly*.

Untuk lingkungan kerja pegawai di kantor Bappeda Provinsi Jawa Barat pada kondisi Pandemi Covid-19 mampu memberikan dukungan yang baik serta perasaan nyaman dan puas dalam melaksanakan pekerjaan, dimana rata-rata skor 3,89 yang termasuk kategori baik. Pernyataan dengan skor tertinggi adalah pelaksanaan pekerjaan sesuai tupoksi, perasaan aman, serta komunikasi dengan rekan kerja. Sedangkan pernyataan dengan skor terendah adalah kebisingan, dekorasi dan tata letak ruang kerja yang menyesuaikan protokol kesehatan.

Adapun variabel kinerja menunjukkan bahwa pegawai Bappeda Provinsi Jawa Barat memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan pekerjaan, dimana rata-rata skor 4,00 yang termasuk kategori baik. Pernyataan dengan skor tertinggi adalah ketepatan waktu pekerjaan, ketelitian pekerjaan dan penyelesaian pekerjaan sesuai target. Sedangkan pernyataan dengan skor terendah adalah pemanfaatan sumber daya instansi, waktu kerja dan pekerjaan di luar jam kerja.

Persamaan analisis regresi berganda adopsi teknologi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.871	3.098		3.509	.001
	Adopsi Teknologi (X_1)	.204	.074	.288	2.772	.007
	Lingkungan Kerja (X_2)	.472	.082	.599	5.769	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 10,871 + 0,204X_1 + 0,472X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut, dapat dijelaskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 10,871, artinya bahwa jika semua variabel independen (adopsi teknologi dan lingkungan kerja) bernilai nol (0), maka variabel dependen (kinerja pegawai) bernilai 10,871.
2. Variabel adopsi teknologi memperoleh nilai sebesar 0,204, hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi mempunyai arah koefisien positif terhadap kinerja

pegawai. Artinya jika adopsi teknologi naik, maka kinerja pegawai akan naik, sebaliknya jika adopsi teknologi turun, maka kinerja pegawai akan turun.

3. Variabel lingkungan kerja memperoleh nilai sebesar 0,472, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai arah koefisien positif terhadap kinerja pegawai. Artinya jika lingkungan kerja naik, maka kinerja pegawai akan naik, sebaliknya jika lingkungan kerja turun, maka kinerja pegawai akan turun.

Temuan hasil uji hipotesis pengaruh adopsi teknologi terhadap kinerja pegawai pada kondisi Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat diketahui bahwa $Sig. (0,007) < 0.05 (\alpha=5\%)$, artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa adopsi teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada kondisi Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Riyadhi dan Prasetyo (2018) menyimpulkan bahwa adopsi teknologi aplikasi kerja berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja karyawan.

Adapun uji hipotesis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada kondisi Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat diketahui bahwa $Sig. (0,000) < 0.05 (\alpha=5\%)$, artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada kondisi Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Syafrina dan Manik (2018) dan Kusumastutia dkk (2019) menyimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.840 ^a	.706	.697	3.03432	.706	80.481

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X2), Adopsi Teknologi (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Besarnya kontribusi atau varians adopsi teknologi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai sebesar 70,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa adopsi teknologi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja pegawai pada kondisi Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adopsi teknologi berdasarkan persepsi pegawai di Bappeda Provinsi Jawa Barat sudah diadopsi dengan baik dalam menunjang aktivitas pekerjaannya. Lingkungan kerja berdasarkan persepsi pegawai di Bappeda Provinsi Jawa Barat sudah dirasakan baik karena mampu memberikan dukungan yang baik serta perasaan nyaman dan puas dalam melaksanakan pekerjaan, serta kinerja pegawai berdasarkan persepsi dari pegawai di Bappeda Provinsi Jawa Barat sudah berkinerja baik dalam memenuhi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan komitmen. Adopsi teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di pada kondisi Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat. Jika kompetensi adopsi teknologi pegawai ditingkatkan, maka kinerja pegawai akan naik, sebaliknya jika kompetensi adopsi teknologi pegawai menurun, maka kinerja pegawai akan turun. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada kondisi Pandemi Covid-19 di Bappeda Provinsi Jawa Barat. Jika lingkungan kerja ditingkatkan, maka kinerja pegawai akan naik, sebaliknya jika lingkungan kerja menurun, maka kinerja pegawai akan turun

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mauledy. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan PT. Cassia Coop Sungai Penuh. Jurnal Benefita 4(2) Juli 2019 (377-385).
- Farooq, M. S. et. al. 2017. Acceptance and Use of Lecture Capture System (LCS) in Executive Business Studies: Extending UTAUT2, Interactive Technology and Smart Education. Emerald is a global publisher. <https://doi.org/> (Akses: 04-02-2021).
- Mungkasa, Oswar. 2020. Bekerja dari Rumah (*Working From Home*/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. The Indonesian Journal of Development Planning. Volume IV No. 2 – Juni 2020.
- Prassida, G. F. dan A. P. Subriadi. 2015. Kontribusi Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah di Indonesia (Studi Kasus: Bank Perkreditan Rakyat). Jurnal Sistem Informasi, Volume 5, Nomor 3, Maret 2015, 261-268.
- Riyadhi, G. & A. P. Prasetyo. 2018. Pengaruh Adopsi Teknologi Aplikasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT PLN (Persero) Area Majalaya Bandung. Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana) Vol. 2 No. 1/ April 2018.

Sani, Asrul dkk. 2020. Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Model Penerimaan Teknologi Diantara UMKM. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer. Vol. 5. No. 2 Februari 2020. P-ISSN: 2685-8223 | E-ISSN: 2527-4864.

Surat Edaran Menteri PAN-RB Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. <http://itjen.kemenag.go.id> (akses: 04-02-2021).

Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenada Media Group.

Syafrina, N., dan S. Manik. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri. Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Volume 3, Nomor 2, Juli - Desember 2018.